	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
PEMBELAJARAN ANAK TUNARUNGU	8620202365	Mata Kuliah Wajib Kurikulum - Nasional	T=1	P=1	ECTS=3.18	4	22 September 2025

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Khofidotur Rofiah, S.Pd, M.Pd; Eryana Fatimasari Retno Budiati, M.Pd	Prof. Dr. Wagino, M.Pd	KHOFIDOTUR ROFIAH

Model Pembelajaran	**Project Based Learning**

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-8	Merancang kurikulum dan program layanan pendidikan khusus
CPL-9	Terampil memberikan layanan akademik dan program kebutuhan khusus bagi PDBK
CPL-10	Memanfaatkan media dan teknologi asistif dalam layanan pendidikan khusus

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK - 1	Menguasai secara mendalam konsep dasar, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran anak tunarungu serta mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran anak tunarungu sesuai prosedur.
CPMK - 2	Merancang kurikulum, program layanan, dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak tunarungu secara sistematis dan inovatif.
CPMK - 3	Terampil memberikan layanan akademik, simulasi pembelajaran, dan intervensi program pendidikan khusus sesuai kebutuhan individual anak tunarungu.
CPMK - 4	Memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi asistif secara tepat guna mendukung proses belajar anak tunarungu.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-4	CPL-8	CPL-9	CPL-10
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pembelajaran Anak Tunarungu merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui pengkajian konsep, strategi, metode, teknik dan alternatif komunikasi anak tunarungu. Karakteristik perkembangan peserta didik tunarungu serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak tunarungu serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi, dan menganalisis penerapan strategi, metode, teknik pembelajaran anak tunarungu serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dan mengaplikasikan dalam pembelajaran dan menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunarungu baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi

Pustaka

Utama :

1. Bunawan, Lani. Yuwati, Cecilis Susila. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta
2. Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston
3. UNESCO. (1995). Deafness: A Guide for Parents, Teachers and Community Workers. Paris: UNESCO.
4. Scheetz, Nanci A, (2012), Deaf education in the 21st century : topics and trends , Pearson Education, Inc. United States of America
5. Purbaningrum, E., & Rofiah, K. (2020). Bina Bicara Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jakad Media Publishing.
6. Budiati, E. F. R., Yuliati, Pamuji, & Sartinah, E. P. 2025. Panduan bidang pengembangan bahasa: Menyimak dan berbicara

Pendukung :

1. Budiati, E. F. R., Andajani, S. J., Sartinah, E. P., & Ashar, M. N. (2020, August). The Development of Guidance in Language Development Field: Listening and Speaking for Deaf Child (Hard of Hearing) in Special Kindergarten Schools for Deaf. In 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019) (pp. 565-568). Atlantis Press.
2. Budiati, E. F. R., Nursalim, M., Mardliyah, S., Sartinah, E. P., & Oktafiolita, A. (2025). Development of a receptive and expressive language handbook for hard-of-hearing disabilities in TKLB-B. Edelweiss Applied Science and Technology, 9(2), 2318-2330.

Dosen Pengampu	Prof. Dr. Wagino, M.Pd. Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd. Diah Ekasari, M.Pd. Eryana Fatimasari Retno Budiati , M.Pd.

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Kontrak belajar, penyampaian topik inti selama satu semester kedepan, pengantar perkuliahan dasar tentang pembelajaran anak tunarungu.	Kontrak belajar, penyampaian topik inti selama satu semester kedepan, pengantar perkuliahan dasar tentang pembelajaran anak tunarungu.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah, Tanya jawab, Brainstorming, Penugasan 2 X 50		**Materi:** Materi 1 **Pustaka:** *Bunawan, Lani. Yuwati, Cecilis Susila. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta*	2%
2	Mahasiswa dapat memahami ruang lingkup, tujuan, dan manfaat pembelajaran anak tunarungu dalam pendidikan luar biasa sebagai dasar pemahaman awal mata kuliah.	1.Ruang lingkup pembelajaran anak tunarungu 2.Tujuan pembelajaran anak tunarungu 3.Manfaat pembelajaran anak tunarungu 4.Pengajaran tata bahasa dan alternatif komunikasi anak tunarungu 5.Prinsip merancang modul ajar dan PPI untuk pembelajaran anak tunarungu 6.Komponen penting dalam modul ajar dan PPI (tujuan, materi, strategi, evaluasi) dst 7.Format modul ajar dan PPI untuk pembelajaran anak tunarungu	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah, Tanya jawab, Brainstorming, Penugasan 2 X 50		**Materi:** Materi 1 **Pustaka:** *Bunawan, Lani. Yuwati, Cecilis Susila. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta*	3%
3	Mahasiswa dapat memahami ruang lingkup, tujuan, dan manfaat pembelajaran anak tunarungu dalam pendidikan luar biasa sebagai dasar pemahaman awal mata kuliah.	1.Ruang lingkup pembelajaran anak tunarungu 2.Tujuan pembelajaran anak tunarungu 3.Manfaat pembelajaran anak tunarungu 4.Pengajaran tata bahasa dan alternatif komunikasi anak tunarungu 5.Prinsip merancang modul ajar dan PPI untuk pembelajaran anak tunarungu 6.Komponen penting dalam modul ajar dan PPI (tujuan, materi, strategi, evaluasi) dst 7.Format modul ajar dan PPI untuk pembelajaran anak tunarungu	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah, Tanya jawab, Brainstorming, Penugasan 2 X 50		**Materi:** Materi 1 **Pustaka:** *Bunawan, Lani. Yuwati, Cecilis Susila. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta*	3%

4	Mahasiswa mampu merancang modul ajar serta program pembelajaran individual (PPI) bagi anak tunarungu berdasarkan data hasil observasi lapangan dan wawancara.	1. Melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa tunarungu (data pribadi, kebutuhan belajar, gaya komunikasi). 2. Melakukan wawancara dengan guru/terapis/orang tua untuk menggali informasi pendukung terkait pembelajaran anak tunarungu. 3. Menganalisis data hasil observasi dan wawancara untuk merancang modul ajar dan PPI yang sesuai kebutuhan individual siswa. 4. Menyusun draft awal modul ajar dan PPI berbasis metode komunikasi total/strategi lain yang relevan.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Observasi ke lapangan 2 X 50		**Materi:** Tuli dan karakter belajar tuli **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	3%
5	Mahasiswa mampu merancang modul ajar dan PPI bagi anak tunarungu berdasarkan hasil observasi lapangan dengan menerapkan metode oral.	1. Menjelaskan prinsip, langkah, dan strategi metode oral dalam pembelajaran anak tunarungu. 2. Menganalisis hasil observasi & wawancara untuk menentukan kebutuhan siswa yang sesuai metode oral. 3. Menyusun dan melaporkan rancangan modul ajar (kelas) dan PPI berbasis metode oral.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Pendidikan tuli di era 21 century **Pustaka:** *Scheetz, Nanci A, (2012), Deaf education in the 21st century : topics and trends , Pearson Education, Inc. United States of America*	3%
6	Mahasiswa mampu merancang modul ajar dan PPI bagi anak tunarungu berdasarkan hasil observasi lapangan dengan menerapkan metode MMR.	1. Menjelaskan prinsip, langkah, dan strategi metode MMR dalam pembelajaran anak tunarungu. 2. Menganalisis hasil observasi & wawancara untuk menentukan kebutuhan siswa yang sesuai metode MMR. 3. Menyusun dan melaporkan rancangan modul ajar (kelas) dan PPI berbasis metode MMR.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Pendidikan tuli di era 21 century **Pustaka:** *Scheetz, Nanci A, (2012), Deaf education in the 21st century : topics and trends , Pearson Education, Inc. United States of America*	3%
7	Mahasiswa mampu merancang modul ajar dan PPI bagi anak tunarungu berdasarkan hasil observasi lapangan dengan menerapkan metode komunikasi total.	1. Menjelaskan prinsip, langkah, dan strategi metode komunikasi total dalam pembelajaran anak tunarungu. 2. Menganalisis hasil observasi & wawancara untuk menentukan kebutuhan siswa yang sesuai metode komunikasi total. 3. Menyusun dan melaporkan rancangan modul ajar (kelas) dan PPI berbasis metode komunikasi total.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Pendidikan tuli di era 21 century **Pustaka:** *Scheetz, Nanci A, (2012), Deaf education in the 21st century : topics and trends , Pearson Education, Inc. United States of America*	3%

8	UTS	UTS	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UTS 2 X 50		**Materi:** Materi 1-7 **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	20%
9	Mahasiswa mampu merancang modul ajar dan PPI bagi anak tunarungu berdasarkan hasil observasi lapangan dengan menerapkan metode isyarat (SIBI/BISINDO)	1.Mahasiswa menjelaskan prinsip, langkah, dan strategi metode isyarat (SIBI/BISINDO) dalam pembelajaran anak tunarungu. 2.Mahasiswa menganalisis hasil observasi & wawancara untuk menentukan kebutuhan siswa yang sesuai metode isyarat (SIBI/BISINDO) 3.Mahasiswa menyusun rancangan modul ajar (kelas) dan PPI berbasis metode isyarat (SIBI/BISINDO)	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Materi 9 **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	5%
10	Mahasiswa mampu merancang modul ajar dan PPI bagi anak tunarungu berdasarkan hasil observasi lapangan dengan menerapkan metode AVT.	1.Mahasiswa menjelaskan prinsip, langkah, dan strategi metode AVT dalam pembelajaran anak tunarungu. 2.Mahasiswa menganalisis hasil observasi & wawancara untuk menentukan kebutuhan siswa yang sesuai metode AVT. 3.Mahasiswa menyusun rancangan modul ajar (kelas) dan PPI berbasis metode AVT.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Materi 9 **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	5%
11	Mahasiswa mampu merancang modul ajar dan PPI bagi anak tunarungu berdasarkan hasil observasi lapangan dengan menerapkan metode AAC.	1.Mahasiswa menjelaskan prinsip, langkah, dan strategi metode AAC dalam pembelajaran anak tunarungu. 2.Mahasiswa menganalisis hasil observasi & wawancara untuk menentukan kebutuhan siswa yang sesuai metode AAC. 3.Mahasiswa menyusun rancangan modul ajar (kelas) dan PPI berbasis metode AAC.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Materi 9 **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	5%

12	Mahasiswa mampu menerapkan modul ajar dan program pembelajaran individual (PPI) bagi anak tunarungu di sekolah khusus maupun sekolah inklusi, serta melakukan refleksi terhadap tantangan dan solusi implementasi.	1. Melakukan simulasi penerapan modul ajar/PPI di sekolah khusus/inklusi berdasarkan rancangan yang telah dibuat dan di take video. 2. Melaksanakan observasi pembelajaran di lapangan untuk menilai kesesuaian antara rancangan modul ajar/PPI dengan praktik nyata. 3. Melakukan refleksi (lisan/tulisan) mengenai pengalaman praktik lapangan serta menyimpulkan pelajaran penting untuk pengembangan pembelajaran anak tunarungu.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Observasi ke lapangan 2 X 50		**Materi:** Materi 12 **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	5%
13	Mahasiswa mampu menerapkan modul ajar dan program pembelajaran individual (PPI) bagi anak tunarungu di sekolah khusus maupun sekolah inklusi, serta melakukan refleksi terhadap tantangan dan solusi implementasi.	1. Melakukan simulasi penerapan modul ajar/PPI di sekolah khusus/inklusi berdasarkan rancangan yang telah dibuat dan di take video. 2. Melaksanakan observasi pembelajaran di lapangan untuk menilai kesesuaian antara rancangan modul ajar/PPI dengan praktik nyata. 3. Melakukan refleksi (lisan/tulisan) mengenai pengalaman praktik lapangan serta menyimpulkan pelajaran penting untuk pengembangan pembelajaran anak tunarungu.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Observasi ke lapangan 2 X 50		**Materi:** Materi 12 **Pustaka:** *Donald F.Moores, 2001. Educating the Deaf. Boston*	5%
14	Mahasiswa mempresentasikan hasil implementasi modul ajar serta program pembelajaran individual (PPI) bagi anak tunarungu di sekolah khusus maupun sekolah inklusi, serta melakukan refleksi kritis terhadap tantangan dan solusi pelaksanaannya.	1. Mempresentasikan hasil laporan implementasi secara sistematis di kelas/seminar, disertai media pendukung (video). 2. Melakukan refleksi kritis untuk mengidentifikasi tantangan dan merumuskan solusi alternatif dalam implementasi modul ajar/PPI bagi anak tunarungu.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Materi 14 **Pustaka:** *..., Deafness A Guide for Parents, Teachers and Community Workers UNESCO*	5%

15	Mahasiswa mempresentasikan hasil implementasi modul ajar serta program pembelajaran individual (PPI) bagi anak tunarungu di sekolah khusus maupun sekolah inklusi, serta melakukan refleksi kritis terhadap tantangan dan solusi pelaksanaannya.	1. Mempresentasikan hasil laporan implementasi secara sistematis di kelas/seminar, disertai media pendukung (video). 2. Melakukan refleksi kritis untuk mengidentifikasi tantangan dan merumuskan solusi alternatif dalam implementasi modul ajar/PPI bagi anak tunarungu.	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi Kelompok, Diskusi 2 X 50		**Materi:** Materi 14 **Pustaka:** ..., *Deafness A Guide for Parents, Teachers and Community Workers UNESCO*	5%
16	UAS	UAS	**Kriteria:** Kriteria penilaiandeskriptif matakuliah. A (85-100):Penguasaaninovatif, proyekunggul, analisismendalam. A-(80-84.9):Pemahaman baik,program adaptif,sedikitkekurangan. B(75-79.9): Konsepdasar kuat,partisipasi aktif,kurang inovasi. B(70-74.9): Standarmemadai, evaluasisederhana. B- (65-69.9):Pemahamanminimal,kesalahan kecil. C(60-64.9):Terbatas, butuhbimbingan. C (55-59.9): Kurang,pemahamanparsial. D (50-54.9): Rendah,tidak lengkap. E(0-49.9): Gagaltotal. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UAS 2 X 50		**Materi:** Materi 1 sampai akhir **Pustaka:** *Scheetz, Nanci A, (2012), Deaf education in the 21st century : topics and trends , Pearson Education, Inc. United States of America*	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 26 Maret 2024

Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa

KHOFIDOTUR ROFIAH
NIDN 0010038901

UPM Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa

NIDN 0014109202

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 13:59 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa